

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan dan menganalisis hasil dari penerapan teknik *homework* untuk mengatasi orientasi seksual menyimpang (lesbian) pada santriwati di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz Boarding School Kota Serang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab santriwati Memiliki Orientasi Seksual Menyimpang diantaranya: 1. Pola asuh orangtua, 2. Perkawanan yang tidak sehat dan, 3. Satu rumpun yang di dalamnya hanya terdapat kaum wanita saja.
2. Proses teknik *homework* untuk mengatasi orientasi seksual menyimpang (lesbian) pada santriwati di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz Boarding School Kota Serang menggunakan beberapa tahap atau yang disebut dengan TUGAS. Para konseli diminta melakukan tugas layanan konseling ini secara bertahap yang diawali dengan tahap PRA TUGAS, tahap TUGAS I – TUGAS VI. Tahap Pra

Tugas merupakan tahap dimana konselor atau pendamping akan mengidentifikasi secara detail seluruh data konseli. Tahap Tugas I adalah tahap klien membuat komitmen untuk melakukan taubat nasuha. Tahap Tugas II merupakan tahap membuat komitmen dalam “Surat Pernyataan Komitmen”. Tugas III yaitu tahap pemberian motivasi dan penguatan rasa malu oleh konselor/pendamping. Tahap Tugas IV adalah tahap pemberian sugesti tentang perilaku lesbian merupakan tindakan berdosa. Tugas V memperbanyak kegiatan positif. Tugas VI yaitu peneguhan dan meluruskan persepsi tentang masa depan.

3. Perubahan Konseli sebelum dan sesudah melakukan teknik *homework* diantaranya yaitu ada beberapa konseli yang bisa tersebut tidak berlanjut pada tahap hubungan selanjutnya, namun akan tetap butuh pendampingan dan pengontrolan dalam jangka waktu yang cukup lama. Diantaranya: RAS, AQA, FA, dan ZA. Sedangkan konseli AZR dan NS masih sangat perlu ditangani kembali dan

ditindak lanjuti dalam proses pendampingannya, selain itu AZR dan NS masih membutuhkan waktu yang cukup lama lagi dan di pindah alihkan kepada tenaga ahli atau profesional agar mereka bisa sembuh dengan total. Namun AZR dan NS pada akhirnya, dipindah alih tangan kasus, agar mendapat penanganan yang tepat.

B. Saran-saran

Saran yang dapat diberikan berkenaan dengan penelitian pelaksanaan konseling individual dengan teknik *homework* dalam mengatasi orientasi seksual menyimpang (lesbian) pada santriwati di Salsabila Tahfidz Boarding School adalah:

- a. Bekerjasama dengan ketua yayasan, Mudir Pondok, bidang kepengasuhan, bidang BK, wali kelas, ustadzah halaqah, musyrifah (ketua sakan), wali kelas, dan orangtua/wali santri agar pelaksanaan bimbingan dan konseling berjalan sesuai yang seharusnya.
- b. Memberikan penjelasan dan pengetahuan atau edukasi kepada seluruh santriwati tentang perilaku menyimpang

seperti homoseksual (lesbian, gay, biseksual), selain itu memberikan aturan terkait batasan berpakaian dihadapan sesama perempuan, pemisahan ranjang/tempat tidur masing-masing santri, larangan potongan rambut yang menyerupai laki-laki, dan aturan batasan kontak fisik sesama perempuan. Hal ini dilakukan untuk mencegah munculnya perilaku homoseksual di kalangan santriwati dalam pondok pesantren.

- c. Semoga dengan melakukan konseling Individual dengan teknik *homework* ini dapat membantu menyelesaikan masalah santriwati yang memiliki orientasi seksual menyimpang (lesbian). .